

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Umum

Secara umum kolaborasi di SMPN 15 Bandung antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru sudah baik tetapi belum secara maksimal dilaksanakan.

Hal ini dapat dilihat pada aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Adanya pemahaman guru mengenai tujuan kerja sama untuk memberdayakan dan memanfaatkan koleksi serta ruangan perpustakaan.
- 2) Partisipasi guru terhadap tenaga pengelola perpustakaan/perpustakaan yaitu penggunaan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar, mengajak peserta didik membaca di perpustakaan, terkadang menggunakan ruangan perpustakaan untuk belajar sekaligus menggunakan koleksi perpustakaan yang tersedia. Sebaliknya partisipasi tenaga pengelola perpustakaan adalah melakukan komunikasi terhadap guru terkait buku yang dibutuhkan oleh guru, menyarankan buku sumber dalam kurikulum, dan menggalakkan minat baca melalui komunitas perpustakaan.
- 3) Prestasi peserta didik dapat meningkat apabila minat baca merekapun meningkat, oleh karena itu, guru dan tenaga pengelola perpustakaan yakin dengan digalakkan gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca, sampai kemudian minat baca peserta didik meningkat maka penyerapan informasi pada proses pembelajaran akan ditangkap lebih cepat dan dapat berpikir lebih kritis karena peserta didik memiliki wawasan yang luas dari hasil keterbacaanya. Diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
- 4) Dukungan dari pihak sekolah terlebih kepala sekolah sangat diperlukan karena kepala sekolah memiliki kewenangan untuk memberikan instruksi. Dukungan kepala sekolah pada kegiatan

kolaborasi di SMPN 15 Bandung adalah menyetujui pelaksanaan gerakan literasi, dan pengadaan buku-buku paket, tetapi untuk pengadaan buku-buku lain dan operasional terbatas oleh dana.

5) Hubungan komunikasi antar rekan kerja terjalin dengan baik, namun belum adanya komunikasi lebih lanjut terkait kegiatan kolaborasi antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

1) Hambatan yang dihadapi pada kolaborasi tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran adalah belum maksimalnya perencanaan hingga evaluasi yang meliputi pembagian tugas yang belum secara tegas dilaksanakan antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru, kurang adanya dukungan dari kepala sekolah dalam mengkomunikasikan atau memberi instruksi dan kebijakan terkait kegiatan kolaborasi, penyediaan sarana dan prasarana, waktu, serta evaluasi yang tidak rutin diadakan menjadi penghambat terlaksananya kolaborasi, yang menyebabkan kurang maksimalnya kolaborasi tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung.

2) Agar kolaborasi berjalan dengan baik, maka upaya yang dilakukan harus dimulai dari tujuan yang jelas yang akan dicapai dalam kegiatan kolaborasi, jelas pembagian tugas antar tenaga pengelola perpustakaan dengan guru, dan mengikutsertakan pihak yang melakukan kolaborasi dalam perencanaan hingga evaluasi agar terjalin komunikasi yang intensif, dan hubungan kerja yang baik dan saling timbal balik. Dan yang terpenting adalah dukungan dari kepala sekolah dalam kebijakan kolaborasi di sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1) Bagi Kepala Sekolah

Alangkah baiknya jika kepala sekolah memperhatikan perkembangan perpustakaan baik dari ruangan, maupun sarana yang ada di perpustakaan, mengingat perpustakaan SMPN 15 Bandung selalu memiliki pemustaka hampir setiap harinya. Selain itu giatnya guru dan tenaga pengelola perpustakaan dalam gerakan literasi juga komunitas perpustakaan membuat kepala sekolah harus lebih memperhatikan kemungkinan besar peningkatan prestasi peserta didik jika kolaborasi tenaga pengelola perpustakaan dengan guru semakin diikat erat oleh kewenangan kepala sekolah.

2) Bagi Tenaga Pengelola Perpustakaan

Tenaga pengelola perpustakaan sebagai *leading sector* sebaiknya mampu menjadi inisiator, katalisator, dan dinamisator dalam kolaborasi.

3) Bagi Guru

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Guru juga yang selalu berinteraksi dan berhadapan secara langsung dengan peserta didik. Sehingga alangkah baiknya jika guru memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan secara maksimal dan ikut serta dalam kegiatan kolaborasi karena ini menyangkut pada peningkatan prestasi peserta didik.